

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
2024**

**ABSTRAK**

**YULIS RAMDHAN FADILAH**

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA KEFARMASIAN  
BERDASARKAN METODE *WORKLOAD INDICATORS STAFFING NEED*  
(WISN) DI RSU SYIFA MEDINA TAHUN 2024**

Instalasi farmasi merupakan unit pelaksana dalam melaksanakan kegiatan teknis berupa pengelolaan, pendistribusian obat dan perbekalan kesehatan. Keberhasilan pelayanan di Instalasi Farmasi rumah sakit hendaknya didukung dengan adanya ketersediaan SDM yang memadai. RSUD Syifa Medina sering mengalami *overwork*, hal ini disebabkan oleh kurangnya tenaga kefarmasian yang tersedia sehingga mengalami peningkatan beban kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan Tenaga Teknis Kefarmasian berdasarkan metode *Workload Indicators Staffing Need* (WISN). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri atas 1 orang Kepala Instalasi Farmasi sebagai informan kunci, 1 orang Tenaga Teknis Kefarmasian dan 1 orang asisten apoteker sebagai informan utama dan 1 orang Kepala MSDM sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, telaah dokumen dan perhitungan kebutuhan SDM dengan menggunakan rumus WISN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah waktu kerja tersedia sebesar 141.600 menit/tahun. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode WISN, diketahui kebutuhan Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) pada pelayanan farmasi RSUD Syifa Medina adalah sebanyak 9 orang. Sedangkan pada saat ini hanya terdapat 6 orang. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa jumlah TTK di Instalasi Farmasi RSUD Syifa Medina yang ada saat ini masih kurang sebanyak 3 orang dibandingkan yang dibutuhkan untuk mengatasi beban kerja yang ada. Instalasi Farmasi RSUD Syifa Medina dapat melakukan penambahan Tenaga Teknis Kefarmasian untuk memaksimalkan pelayanan kefarmasian.

**Kata Kunci:** Tenaga Teknis Kefarmasian, WISN, Instalasi Farmasi

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
SILIWANGI UNIVERSITY  
TASIKMALAYA  
PUBLIC HEALTH MAJOR  
HEALTH POLICY ADMINISTRATION SPECIALIZATION  
2024**

**ABSTRACT**

**YULIS RAMDHAN FADILAH**

***ANALYSIS OF PHARMACEUTICAL WORKFORCE NEEDS BASED ON THE WORKLOAD INDICATORS STAFFING NEED (WISN) METHOD AT SYIFA MEDINA HOSPITAL IN 2024***

Pharmaceutical installations are implementing units in carrying out technical activities in the form of management, distribution of drugs and health supplies. The success of services in hospital Pharmacy Installations should be supported by the availability of adequate human resources. Syifa Medina Hospital often experiences overwork, this is due to the lack of available pharmaceutical personnel so that the workload increases. The purpose of this study was to analyze the needs of Pharmaceutical Technical Personnel based on the Workload Indicators Staffing Need (WISN) method. This type of research was qualitative research. The informants in this study consisted of 1 Head of Pharmaceutical Installation as a key informant, 1 Pharmaceutical Technical Personnel and 1 pharmacist assistant as the main informant and 1 Head of MSDM as a supporting informant. Data collection techniques through observation, interviews, document review and calculation of human resource needs using the WISN formula. The results of the study showed that the total available working time is 141,600 minutes/year. Based on the results of the analysis using the WSN method, it was known that the need for Pharmaceutical Technical Personnel (TTK) in pharmaceutical services at Syifa Medina Hospital is as many as 9 people. Meanwhile, at this time there were only 6 people. Therefore, it is concluded that the number of TTKs in the current Syifa Medina Hospital Pharmacy Installation is still less than 3 people compared to what is needed to overcome the existing workload. The Syifa Medina Hospital Pharmacy Installation can add Pharmaceutical Technical Personnel to maximize pharmaceutical services.

**Keywords:** Pharmaceutical Technical Personnel, WISN, Pharmaceutical Installation